

OTOT DAN SKELET

Tujuan

Pendahuluan

Otot skelet sebagai organ terutama terdiri dari jaringan otot lurik dan jaringan ikat, disamping jaringan syaraf yang mengontrol kontraksi otot dan jaringan ephitel yang berada pada lapisan pembuluh darah otot. System otot hanya dibatasi oleh kumpulan otot-otot skelet saja, sedangkan otot polos. Misalnya yang terdapat pada saluran pencernaan dimasukan ke dalam system pencernaan, otot jantung dimasukan ke dalam system sirkulasi darah.

Sistem skelet Terdiri dari tulang-tulang yang terpisah yang dihubung-hubungkan satu sama lain oleh sendi. Keseluruhan tulang-tulang ini akan membentuk rangka tubuh. Terdapat berbagai jenis tulang yaitu tulang panjang (femur), tulang pendek (tulang-tulang pergelangan tangan), tulang ireguler (tulang-tulang muka dan bertebras), tulang pipih (tulang-tulang kepala dan sternum). Selain itu, terdapat tulang sesamoid merupakan tulang di dalam tendon contohnya tulang patella. Permukaan tulang tidak rata, tetapi berbenjol-benjol di satu tempat dan di tempat lainnya berlubang. Pembentukan tulang (osifikasi) terdiri dari 2 yaitu: Ossifikasi intra-membranasea (Desmal) dan Ossifikasi endochondral (intra-cartilagenosa)

Persedian ialah tempat perhubungan antara tulang-tulang atau antara tulang dengan tulang rawan. System tulang hanya bisa dibengkokkan atau diputar di daerah sendi saja karena tulang sendiri terlalu keras untuk dibengkokkan. Macam-macam sendi yaitu sendi geser (glinding), sendi engsel, sendi putar, sendi elips, sendi pelana, sendi peluru, perhatikan arah gerakannya, dapat berporos satu, dua, atau tiga .

1. Sendi peluru (endartrosis)
Persendian yang memungkinkan pergerakan ke segala arah. Contoh : hubungan tulang lengan atas dan tulang gelang pinggul.
2. Sendi engsel (gynglumus)
Persendian yang memungkinkan gerakan satu arah. Contoh : sendi pada lutut dan siku.
3. Sendi putar (trokoidea)
Persendian yang memungkinkan gerakan berputar (rotasi). Contoh: hubungan tulang tengkorak dengan tulang belakang I (atlas).
4. Sendi pelana (sellaris)
Kedua ujung tulang membentuk seperti pelana. Contoh : sendi pada tulang ibu jari dengan telapak tangan.
5. Sendi ellips (ellipsoidea)
Kedua ujung tulang berbentuk oval. Contoh : pergelangan tangan.
6. Sendi geser
Berupa pergeseran pada tulang. Contohnya gerakan pada sendi-sendi diantara tulang-tulang carpalia dan tarsalia.

LEMBAR KERJA

Isilah nama istilah pada